

Semester I

Abjad Bahasa Sahu

Minggu 1: Vokal dan konsonan

Tujuan pelajaran: Siswa belajar bahwa ada huruf bahasa Sahu yang tidak sama dengan huruf bahasa Indonesia dan terbalik.

Vokal

Walaupun huruf **vokal** bahasa Sahu sama dengan kelima huruf vokal (**a, e, i, o, u**) yang tertulis dalam bahasa Indonesia, namun vokal bahasa Sahu bunyinya berbeda.

Huruf **a** diucapkan seperti huruf **a** dalam bahasa Indonesia antara lain pada kata **apa** dan **tanda**.

Huruf **e** diucapkan seperti huruf **e** dalam bahasa Indonesia antara lain pada kata **enak** dan **meja**. Akan tetapi huruf **e** (pepet) yang ada di dalam bahasa Indonesia antara lain pada kata **enam** dan **menetap** (hal ini sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia), tidak ada sama sekali di dalam Bahasa Sahu. Namun juga ada **e** lain yang bunyinya sedikit lebih panjang. Itu terdapat pada akhir kata (contoh: **ngene** dan **ne**). Jadi secara otomatis, tidak perlu ditulis.

Huruf **i** diucapkan seperti huruf **i** dalam bahasa Indonesia antara lain pada kata **kata** **pagi** dan **itu**. Akan tetapi ada **i** lain yang ada berbunyi sedikit lebih panjang. Itu hanya terdapat di akhir kata (contoh: **tagi** dan **momi'i**). Jadi secara otomatis, tidak perlu ditulis.

Huruf **o** diucapkan seperti huruf **o** dalam bahasa Indonesia antara lain pada kata **kopi** dan **foto**. Akan tetapi ada **i** lain yang berbunyi sedikit lebih panjang. Itu hanya terdapat pada akhir kata (contoh: **tero** dan **sa'olo**). Jadi, secara otomatis tidak perlu ditulis.

Huruf **u** diucapkan seperti huruf **u** dalam bahasa Indonesia antara lain pada kata **susu** dan **minum**. Akan tetapi ada **u** lain yang ada berbunyi sedikit lebih panjang. Itu hanya terdapat di akhir kata (contoh: **sijumu** dan **lelegu**). Jadi secara otomatis, tidak perlu ditulis.

Juga ada bunyi vokal yang lebih panjang lagi. Bunyi vokal itu perlu dibedakan karena mempunyai arti yang berbeda pula, dan ditulis dengan dua huruf vokal. Misalnya:

B. Sahu	B. Indonesia
Tuusu	Menebus
Tusu	Berbunyi
Tu-tuu'u	di belakangnya
Tutu'u	menumbuk

Minggu 2: Konsonan-konsonan

Sebaliknya, daftar **konsonan** bahasa Sahu (BS) tidak sama dengan daftar konsonan bahasa Indonesia (BI). Huruf konsonan yang dalam tanda kurung () hanya terdapat dalam kata serapan bahasa Sahu.

Lihat: Tanda apostrof ['] dipakai untuk menandakan bunyi glotal (hamzah). Sedangkan huruf konsonan biasa dan konsonan yang digarisbawahi dipakai untuk menandakan konsonan mati.

BS: b b c d d (f) g g (h)* ' j j k l m n ng ny p r s t w y(z)(22+3) *Hapan depan kata

BI: b c d f g h j k l m n ng ny p q r s t v w x y z (23)

Konsonan implusif

Kenapa konsonan mati dan huruf konsonan biasa perlu dibedakan. Dua huruf ini digunakan karena banyak kata yang penulisannya sama tapi sebutannya berbeda, demikian juga dengan artinya. Lihat contoh-contoh di bawah ini:

B. Sahu	B. Indonesia	B. Sahu	B. Indonesia
bolo (Mat 5:37)	Atau	gasa (Mat 2:13)	Membawa
<u>bo</u> lo (Mat 11:5)	Lumpuh	<u>ga</u> si (Mat 5:13)	Garam
dau (Mk 15:38)	Bawah	<u>ja</u> la (Mat 8:32)	Tenggelam
<u>da</u>	Ipar perempuan	<u>ja</u> la (Mat 4:18-20)	Jala

Implusif b

Ucapan b dalam bahasa Sahu tidak sama dengan ucapan **b** biasa. Bunyi b dalam bahasa Sahu diucapkan ketika udara dihirup oleh paru-paru. Misalnya:

B. Sahu	B. Indonesia
B ato	hanya
<u>B</u> anyo	air, sunggai
Ku <u>b</u> ali	Kiri

Implusif d

Ucapan d dalam bahasa Sahu tidak sama dengan ucapan **d** biasa. Bunyi d dalam bahasa Sahu diucapkan ketika udara dihirup oleh paru-paru. Misalnya:

B. Sahu	B. Indonesia
<u>d</u> i'i (Mat 2:8)	lagi
<u>d</u> ua (Mat 6:8)	Sudah
romod <u>d</u> idi (Matt 22:40)	Dua

Implosif g

Ucapan g dalam bahasa Sahu tidak sama dengan ucapan **g** biasa. Bunyi g dalam bahasa Sahu diucapkan ketika udara dihirup oleh paru-paru. Misalnya:

B. Sahu	B. Indonesia
<u>g</u> asi (Mat 5:12)	Garam
rara <u>g</u> a (Mrk 7:33)	Jari
wage <u>g</u> e (Mat 8:26)	Kelapa

Implosif j

Ucapan j dalam bahasa Sahu tidak sama dengan ucapan **j** biasa. Bunyi j dalam bahasa Sahu diucapkan ketika udara dihirup oleh paru-paru. Misalnya:

B. Sahu	B. Indonesia
<u>j</u> ala (Mat 4:18-20)	Jala
<u>j</u> imutu (Luk 21:30)	Pucuk
<u>j</u> aiti (Mat 19:24)	Jarum

Minggu 3: Konsonan glotal (hamzah)

Glotal atau hamzah ada perhentian udara, seperti terdapat antara dua vokal yang sama dalam bahasa Indonesia, misalnya **maaf** dan **jemaat**. Kenapa tanda glotal (') ini perlu ditulis dalam bahasa Sahu? Tanda glotal digunakan untuk membedakan kata yang penulisannya sama, tapi sebutannya berbeda, demikian juga dengan artinya.

B. Sahu	B. Indonesia
dau (Mrk 15:38)	di bawah
da'u (Mrk 15:38)	di atas
saolo (Mat 23:37)	Melindungi
sa'olo (Mat 3:4, 2:22)	seperti/sebagai
lao (Mat 12:29)	Sekali
la'o (Mat 2:1)	Mata

Ada juga bunyi glotal atau hamzah yang terdengar di depan kata, sama seperti di dalam bahasa Indonesia. Akan tetapi bunyi glotal biasa tidak digunakan untuk membedakan arti kecuali satu pasangan kata ('utu'u dan utu'u). Biasa hamzah itu hanya tanda vokal tajam dan bunyi vokal berikut tidak panjang. Namun, jika tidak ada glotal di depan kata, bunyi vokal di depan kata berbeda dan sedikit lebih panjang. Jadi supaya pembaca bisa membaca dengan baik dan lancar kata-kata Sahu, bunyi glotal perlu ditulis. Misalnya:

'aro'o (panggil) (Mat 9:13): bunyi /a/ yang tajam bukan sama bunyi /a/ di aro (baru)
(Mat 9:18)

'elingi (ingat) (Luk 6:35): bunyi /e/ yang tajam bukan sama bunyi /i/ di elala (jatuh)
(Luk. 6:48)

'idini (Firman) (Yoh. 1:1): bunyi /i/ yang tajam bukan sama bunyi /i/ di **id^uingi** (suara)
(Mat 17:5)

'oro (ambil): bunyi /o/ yang tajam bukan sama bunyi /o/ di oromo (makan)

'utu'u (petik): bunyi /u/ yang tajam bukan sama bunyi /u/ di utu'u (akar)

Ujian: a) kartu memori untuk kata-kata yang ada implusif, b) memakai kartu huruf, kartu memori, bahasa latihan rutin (sama atau berbeda) untuk mengucapkan dan menulis.